Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2024
ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5750
(Hal.112-118)

SOSIALISASI KEPADA ORANG TUA TENTANG PENCEGAHAN, PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DAN PERUNDUNGAN TERHADAP ANAK DI KB-TK BANI UMAR

Bellinda Octovanny Berliana Putri[1,*], Yanuar Maharani[2], Ananda Aditya Sukisto[3], Hartini Prasetyaning Pawestri[4]

[1,2,3]Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Widyagama Malang
[4]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
*Email Korespondensi: bellindaberliana27@gmail.com

Submitted : 23 Januari 2024*; Revision :* 19 April 2024*; Accepted :* 20 April 2024

ABSTRAK

Kekerasan seksual dan perundungan merupakan permasalahan serius yang dapat mengancam kesejahteraan anak-anak di berbagai Lingkungan. Sehingga kegiatan ini bertujuan agar permasalahan seperti di atas perlu perhatian dari orang tua dan guru demi mencegah dan memberikan penanganan apabila terjadi kekerasan seksual dan perundungan. KB-TK Bani Umar merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak yang juga memerlukan sosialisasi untuk menjaga murid-murid dari ancaman kekerasan seksual dan perundungan. Metode pelaksanaan sosialisasi yang menjadi program Kuliah Pengabdian Masyarakat ini berupa penyuluhan, diskusi dan pengisian kuisioner. Hasil kuisioner ternyata menunjukkan bahwa masih banyak dari para hadirin yang masih belum pernah mendapatkan informasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perundungan terhadap anak usia dini. Setelah dilakukan sosialisasi, peserta merasa lega dan mengetahui cara agar dapat mencegah dan menangani kekerasan seksual dan perundungan pada anak usia dini ditambah dengan diperolehnya kontak person mahasiswa hukum yang tergabung dalam Lembaga Bantuan Hukum untuk mendampingi dan menangani kasus kekerasan seksual dan perundungan pada ana usia dini.

Kata kunci : PAUD; Kekerasan Seksual; Perundungan Anak

ABSTRACT

Sexual violence and bullying are serious problems that can threaten the welfare of children in various environments. So this activity aims that problems like the above need attention from parents and teachers to prevent and provide treatment in the event of sexual violence and bullying. KB-TK Bani Umar is an educational institution that focuses on early childhood education and kindergarten which also requires socialization to protect students from the threat of sexual violence and bullying. The method of implementing socialization which became the program of this Community Service Lecture was in the form of counseling, discussion, and filling out questionnaires. The results of the questionnaire showed that many of the attendees had never received information on the prevention and handling of sexual violence and bullying in early childhood. After the socialization, the participants felt relieved and knew how to prevent and handle sexual violence and bullying in early childhood coupled with obtaining the contact person of law students who are members of the Legal Aid Institute to assist and handle cases of sexual violence and bullying in early childhood.

***Keywords** : ECD; Sexual Violence; Child Bullying*

PENDAHULUAN

Anak-anak rentan menjadi korban kekerasan seksual dan Perundungan karena mereka masih dalam tahap perkembangan yang rentan dan seringkali tidak memiliki kemampuan untuk melindungi diri sendiri. Rousseau, Froebel dan Ki Hajar Dewantara sebagai ahli pendidik menyatakan bahwa anak-anak sangat dekat dengan lingkungan, baik

lingkungan fisik maupun lingkungan budaya. Orang-orang yangberada disekitar anak, baik orang tua dan orang dewasa lain sangat berperan dalam pembentukan prilaku anak. Seorang anak diusia dini terutama yang telah mengenyam pendidikan usia dini pada suatu lembaga membutuhkan rasa aman dan percaya diri yang menjadi salah satu kebutuhan dasar anak. Rasa aman yang dimaksudkan adalah perasaan yang muncul dalam diri anak ketika ia diterima oleh lingkungan sosialnya. Artinya, perasaan terjamin daripada menakutkan. Lingkungan yang menakutkan ini meliputi adanya kekerasan seksual dan perundungan dalam suatu lingkup sosialnya (Handayani, 2017; Yuniarti, Yurika and Agustina, 2021; Sartika *et al.*, 2022; Solehati *et al.*, 2022; Latumeten, 2023; Cholili, Wulandari and Kasiami, 2024; Agustini, no date).

Dalam konteks ini, peran orang tua sangatlah penting dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah ini. Pengabdian masyarakat memiliki peran krusial dalam mengajak serta memberdayakan orang tua murid untuk menjadi agen perubahan dalam melindungi anak-anak dari kekerasan seksual dan Perundungan. Melalui pendekatan sosialisasi kepada orang tua murid KB TK Bani Umar, kita dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengenalan tanda-tanda kekerasan seksual dan Perundungan, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan menangani kasus-kasus yang terjadi (Janah, Ekasari and Khadijah, 2022; Nurita *et al.*, 2022; Sartika *et al.*, 2022; Tenri *et al.*, 2022; Kau and Sartika, 2023).

Gambar 1. Mahasiswa KPM dengan Para Guru dan Murid KB-TK Bani Umar

Gambar 2. Orang Tua dan guru yang Hadir dalam Acara Sosialisasi

Lokasi KB-TK Bani Umar berada di Jalan Keramat, RT 08/RW.06, Dusun Ngepeh, Ngijo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Didirikan sejak 12 Desember tahun 2013 Dan telah meluluskan sebanyak 10 Angkatan. Jumlah murid setiap

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5750
(Hal.112-118)

angkatan sejumlah 15-20 anak. Kondisi terkini lembaga pendidikan ini memiliki 1 kepala sekolah , dan 2 tenaga pendidik (guru) , serta 17 siswa kelas A dan 10 siswa kelas B. berdasarkan program kelompok 7 A dalam bentuk pengembangan sumber daya manusia dalam Kuliah Pengabdian masyarakat yakni terkait dengan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perundungan bahwa masih diperlukan sosialisasi terhadap guru dan orang tua dalam memahami mengenai kekerasan seksual dan perundungan serta bagaimana proses pencegahan , penanganan beserta proses hukumnya mengingat banyaknya berita-berita dan kasus-kasus yang terjadi dan penimpa anak diusia dini. berdasarkan hasil sosialisasi masih banyak orang tua yang belum mengetahui jenis-jenis kekerasan seksual , cara pencegahan dan penanganannya beserta alur proses hukum yang harus ditempuh (Lestari, Milandia and Pangestuti, 2022; Fitriliana *et al.*, 2023; Yuliana, Ulfa and Husna, 2023).

Pada kegiatan pengabdian kali ini kelompok kami akan berfokus bagaimana sosialisasi ini dapat memberikan informasi kepada orang tua murid-murid KB Bani-Umar mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perundungan pada anak usia dini melalui pengenalan apa itu kekerasan seksual dan dan perundungan , jenis-jenisnya , cara pencegahan , cara penanganan beserta proses hukum yang dapat ditempuh. Untuk mewujudkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak- anak , guru dan orang tua murid KB-TK Bani Umar (Yuniarti, Yurika and Agustina, 2021; Nurita *et al.*, 2022; Sartika *et al.*, 2022).

METODE

Metode pelaksanakan kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan atau sosialisasi dengan judul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perundungan Untuk Guru dan Orang Tua Murid KB-TK Bani Umar,kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Prosses sosialisasi diawali dengan menjelaskan apa itu kekerasan seksual dan apa itu perundungan kemudian dilanjutkan apa saja jenis-jenisnya , cara pencegahan dan cara penanganan beserta jalur hukum yang bisa ditempu dalam bahasa yang ringan agar dapat mudah dipahami para hadirin.

Pelaksanaan Pengabdian pada Mitra, yakni KB-TK Bani Umar dilakukan oleh kelompok kami selama satu bulan. Dalam minggu pertama dan kedua kami fokuskan keperbaikan dan pengadaan sarana prasarana dan program dengan sentuhan teknologi tepat guna. Di minggu ke 3 tepatnya pada hari Jum'at, 01 Februari kami melaksanakan program pengembangan sumber daya manusia dengan sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perundungan Untuk Guru dan Orang Tua Murid KB-TK Bani Umar. Adapun langkah-langkah tim dalam melakukan pengabdian dalam program sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perundungan Untuk Guru dan Orang Tua Murid KB-TK Bani Umar adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi , tanya jawab dan diskusi bersama guru dan orang tua murid KB-TK Bani Umar mengenai kasus-kasus yang terjadi lalu apa yang harus mereka lakukan untuk penanganan terutama secara hukum maupun secara pemulihan melalui lembaga-lembaga terkait.
2. Diberikannya kontak pemateri dan mahasiswa sebagai paralegal Lembaga Bantuan Hukum di kota Malang yang siap membantu penanganan proses kasus-kasus kekerasan seksual yang terjadi melalui jalur litigasi maupun non litigasi. Dalam hal ini mahasiswa yang tergabung dalam lembaga bantuan hukum menawarkan konsultasi dan penanganan yang bersifat gratis kepada guru maupun orang tua murid KB-TK Bani Umar.
3. Dibuatkan kuisioner hasil sosialisasi dan diskusi sebagai bahan evaluasi kelompok kami dan penulisan hasil artikel ilmiah.

Evaluasi Program perlu untuk dilakukan untuk membandingkan pengetahuan dan informasi para sumberdaya manusia KB-TK Bani Umar yakni tenaga pendidik atau Guru dan para orang tua murid KB- TK Bani Umar. Keberhasilan program ditujukan dengan pengisisan kuisioner yang menunjukan pemahaman materi sosialisasi dan kepuasan adanya sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perundungan Untuk Guru dan Orang Tua Murid KB-TK Bani Umar yang bertujuan untuk memberikan edukasi sehingga Guru dan orang tua Murid KB-TK Bani umar dapat berkolaborasi untuk mencegah dan melakukan penanganan terhadap kekerasan seksual dan perundungan baik dilingkup sekolah maupun di lingkup dalam rumah yang bisa dijadikan program penguatan pendidikan usia dini berbasis keluarga agar dapat diaplikasikan terhadap lingkungan anak-anak murid KB-TK Bani Umar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok 7 di KB-TK Bani Umar yang beralamat di Jl. Keramat,RT.08/RW.06, Dusun Ngepeh, Ngijo, Kec.Karang Ploso, Kab.Malang, Jawa Timur. Penyuluhan dan diskusi tanya jawab mengenai apa itu kekerasan seksual dan perundungan berserta jenis dan modusnya kemudian dilanjutan dengan cara pencegahan dan penanganannya terhadap anak usia dini. Dilanjutkan pula dengan layanan pengaduan yang bisa langsung diberikan kepada mahasiswa hukum yang tergabung dalam lembaga bantuan hukum di kota Malang yang siap untuk melayani , menangani dan mendampingi kasus kekerasan sesksual dan perundungan. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 3. Sedangkan untuk pembagian kontak layanan pendampingan dan pelayanan dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap berikutnya setelah sosialisasi adalah pengisian kuisioner yang dibagikan kepada para hadirin yang mana ada mahasiswa, guru -guru dan juga wali murid. Dari hasil kuisioner yang dibagikan oleh Mahasiswa Kuliah pengabdian masyarakat . dari 27 total hadirin yang mengikuti sosialisasi terdiri dari 19 wali murid , 1 kepala sekolah , 2 guru dan 5 mahasiwa . sebanyak 70% belum pernah mengikuti atau menerima informasi mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perundungan pada anak usia dini. Dari

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5750
(Hal.112-118)

kuisioner yang dibagikan , sebanyak 90% materi yang disosialisasikan dapat dipahami dengan baik dan juga dapat menjadi langkah preventif untuk mencegah dan menolak adanya kekerasan seksual dan perundungan kepada anak usia dini serta dapat menjadi acuan bagaimana cara pengambilan langkah yang konkrit kedepannya. Dengan demikian bersama-sama dengan wali murid dan guru KB-TK Bani Umar , Kelompok 7A Kuliah pengabdian masyarakat dapat memberikan motivasi untuk terus meningkatkan tumbuh kembang anak yang nyaman dan aman sebagai generasi penerus bangsa.

Gambar 4. Pemateri Untuk Layanan Penanganan KS dan Perundungan

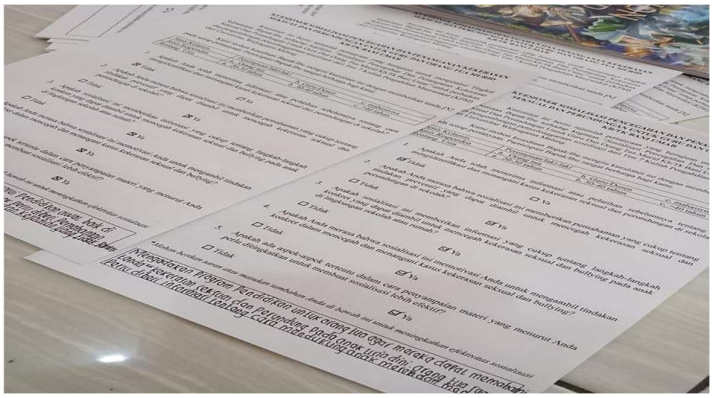

Gambar 5. Kuisioner Setelah Sosialisasi

DAMPAK DAN MANFAAT

Fungsi dan manfaat kegiatan ini sangat dirasakan oleh wali murid dan guru KB-TK Bani Umar. Karena maraknya kasus-kasus kekerasan seksual dan perundungan yang dialami oleh anak-anak usia dini. Melalui hasil kuisioner wali murid dan guru mendapat informasi cara pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perundungan. Sehingga adanya kegiatan ini akan berdampak positif bagaimana penjagaan orang tua dan guru terhadap anak di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah.

Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan sekolah memiliki dampak dan manfaat yang sangat luas, melibatkan aspek psikologis, sosial, dan akademis. Melalui kegiatan ini KB-TK Bani Umar selain berfokus pada pendidikan dapat juga ikut

memberikan dukungan yakni perlindungan anak, peningkatan kesejahteraan emosional,peningkatan prestasi akademis,budaya sekolah yang positif serta hubungan guru-siswa yang kuat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di TK Bani Umar telah berjalan lancar. Adanya sosialisasi wali murid dan guru tentang pencegahan kekerasan seksual dan perundangan kepada anak usia dini , dapat menciptakan ciptakan lingkungan yang mendukung dan melindungi anak-anak dari risiko kekerasan seksual serta perundungan. Ini bukan hanya mencegah tindakan tersebut, tetapi juga memberikan dukungan yang diperlukan bagi korban dan membangun fondasi untuk perkembangan anak yang sehat secara emosional dan psikologis. Sebagai saran yang dapat diberikan kepada mitra antara lain adalah keberlanjutan kegiatan sosialisasi-sosialisasi lainnya yang berhubungan dengan perlindungan anak serta mitra sebaiknya menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perlindungan anak dan lembaga bantuan hukum yang dapat membantu proses penanganan secara efektif sehingga keterjaminan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perundungan terhadap anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini yaitu, Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui program Pengabdian Masyarakat yang diwujudkan melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat, dengan program kelompok 7A yakni Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual serta Perundungan terhadap Anak melalui Sosialisasi kepada Orang Tua Murid KB-TK Bani Umar Tahun 2024. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Universitas Widyagama Malang dan LPPM selaku pemberi tugas kegiatan pengabdian kali ini, para anggota kelompok 7A Kuliah Pengabdian Masyarakat , KB-TK Bani Umar, dan para guru, serta pengelola KB-TK Bani Umar yang memberikan dukungan , semangat dan izin untuk pengabdian.

REFERENSI

Agustini, A. (no date) 'Peningkatan Pengetahuan Anak Melalui Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Dusun Kawengen', In. *Seminar Nasional Kesehatan 2018 "Peta Jalan Pis-Pk Dengan Pendekatan Continuum Of Care Untuk Menurunkan Triple Burden Disease"*, p. 185.

Cholili, R.N., Wulandari, S. and Kasiami, S. (2024) 'Peran Stakeholder dalam Pencegahan Kekerasan Anak dan Pelecehan Seksual di Kabupaten Bojonegoro', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), pp. 2109–2119.

Fitriliana, F. *et al.* (2023) 'Sosialisasi Terhadap Peraturan Menteri Agama (Pma) Tentang Penanganan Dan Pencegahan Kekerasan Seksual di SMKN 1 Sabang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 5(1), pp. 19–25.

Handayani, M. (2017) 'Pencegahan kasus kekerasan seksual pada anak melalui komunikasi antarpribadi orang tua dan anak', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), pp. 67–80.

Janah, M., Ekasari, A. and Khadijah, S. (2022) 'Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *An-Nizam*, 1(3), pp. 199–209.

Kau, M.U. and Sartika, E. (2023) 'Sosialisasi Program Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini Melalui Program Kknt Di Desa Torosiaje', *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 1364–1374.

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v7i1.5750
(Hal.112-118)

Latumeten, A.A.T. (2023) 'Sosialisasi Bahaya, Dampak Dan Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak di SD Negeri 025 Kelurahan Argosari, Kabupaten Kutai Kertanegara', *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 6(2), pp. 126–135.

Lestari, K.D., Milandia, L.O. and Pangestuti, R. (2022) 'Sosialisasi Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Remaja melalui Komunikasi yang Baik antar Orang Tua & Anak Remaja di Lingkungan Pondok Ungu Permai dan Kampung Dua', *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(2), pp. 133–140.

Nurita, C. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Pencegahan Tindak Asusila Anak Dibawah Umur Di Desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara', *Jurnal PKM Hablum Minannas*, 1(2), pp. 42–46.

Sartika, R.S. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Pencegahan Pelecehan Seksual pada Remaja di Desa Cibodas, Kabupaten Serang', *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 66–69.

Solehati, T. *et al.* (2022) 'Kebutuhan Informasi Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Bagi Orang Tua Di Indonesia', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), pp. 5970–5981.

Tenri, A.O. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Penerapan Pendidikan Seksual Pada Guru Taman Kanak-Kanak sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), pp. 445–450.

Yuliana, A.R., Ulfa, M. and Husna, A.H. (2023) 'Sosialisasi Urgensi Bahaya Seks Bebas dan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja di Pondok Pesantren Putri Hirzu Millati', *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(4), pp. 337–345.

Yuniarti, D., Yurika, M. and Agustina, A. (2021) 'Sosialisasi Langkah Pencegahan Kekerasan Pada Anak', *Prosiding Serina*, 1(1), pp. 1293–1300.